



Peran Komunitas “Menace Space” Untuk Eksistensi Band Independent di Kota Padang

Riswa Jiyan Dusa

Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: dusariswajiy@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the extent of the role of the Menace Space music community in supporting the development and promoting the existence of independent bands in Padang City. This research is qualitative in nature. The main instruments used in this study were the researchers themselves, supported by additional instruments such as writing tools, a recorder, and a camera. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, literature review, and documentation. The steps for analyzing the data include data collection, data description, and drawing conclusions. The results of the study show that the contributions of the Menace Space community to the existence of independent bands in Padang City include financial and material support, promotion and marketing, event and gig organization, providing feedback and input, creative collaboration and support, as well as building a loyal fan base. Efforts made by Menace Space to promote independent bands include providing creative space, organizing events and gigs, offering networks and relationships, promotion and publicity, building a local music ecosystem, and providing inspiration and motivation.

Keywords: Local Music Community, Independent Bands, Menace Space.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran komunitas musik Menace Space dalam mendukung perkembangan dan mempromosikan eksistensi band *independent* di Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa alat tulis, alat perekam dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi komunitas Menace Space terhadap eksistensi band *independent* di Kota Padang berupa dukungan finansial dan material, promosi dan pemasaran, penyelenggaraan *event* dan *gigs*, pemberian masukan dan umpan balik, kolaborasi dan dukungan kreatif serta membangun basis penggemar yang loyal. Upaya yang dilakukan Menace Space untuk mempromosikan band *independent* diantaranya, menyediakan ruang untuk berkarya, mengadakan *event* dan *gigs*, memberikan jaringan dan relasi, promosi dan publikasi, membangun ekosistem musik lokal dan memberikan inspirasi dan motivasi.

Kata Kunci : Komunitas Musik Lokal, Band Independent, Menace Space.

1. LATAR BELAKANG

Apsekar, I. (2016) Musik *independent* adalah jenis musik yang diproduksi secara mandiri oleh musisi atau band yang tidak terikat dengan label rekaman besar. Musik *independent* biasanya memiliki ciri khas yang berbeda dari musik *mainstream* dan seringkali lebih eksperimental dalam hal genre dan gaya musik. Musik *independent* berkembang sebagai alternatif dari musik *mainstream* dan sebagai cara bagi musisi untuk mempertahankan kreativitas mereka tanpa harus terikat dengan label rekaman besar. Musik *independent* juga seringkali dianggap sebagai bentuk ekspresi yang lebih otentik dan jujur karena tidak terpengaruh oleh kepentingan komersial.

Sofyan, B.K. (2020) Di Indonesia musik *independent* berkembang pada tahun 1990-an, band-band seperti Slank, Netral, dan Padi berkontribusi dalam memperkenalkan band *indie* di Indonesia. Pada tahun 2000-an muncul label rekaman *indie* seperti Aksara Records dan Demajors yang memberikan kesempatan bagi musisi *indie* untuk memproduksi dan mempromosikan musik mereka secara mandiri. Samsodharma, A.M. (2019) Kemajuan teknologi dan akses internet yang semakin mudah juga memungkinkan musisi *indie* untuk memproduksi dan mempromosikan musik mereka secara mandiri tanpa harus tergantung pada label rekaman besar. Pada era sekarang komunitas musik *indie* yang semakin berkembang dan aktif dalam mendukung dan mempromosikan musik *indie* di Indonesia.

Di Kota Padang musik *indie* sedang berkembang dengan pesat, banyak band-band baru yang bermunculan diantaranya WAKAS, Quaint, De Train To Jupiter, No Justice dan masih banyak yang lain. Kebanyakan dari mereka memproduksi musiknya sendiri secara mandiri yang disebut musik *independent*. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi dan kemudahan akses rekaman membuat pelaku musik di Kota Padang terpacu untuk membuat karya musik tanpa memikirkan label sponsor. Seiring perkembangannya musik *indie* di Kota Padang, telah memunculkan komunitas sebagai wadah tempat penyaluran karya bagi musisi *independent* di kota Padang, yaitu Hardcore Mayhem yang telah berganti nama menjadi Menace Space. Mayoritas band-band *independent* yang bergabung ke dalam komunitas musik Menace Space ini merupakan band yang memiliki genre *underground*. Karena band *independent* terbatas dalam aspek promosi bandnya, komunitas musik Menace Space ini memiliki peran penting terhadap eksistensi dan perkembangan band-band *independent* di Kota Padang.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Komunitas

Menurut Wenger (2002:4), komunitas terdiri dari kelompok anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terhubung satu sama lain, dan percaya bahwa kebutuhan semua anggota akan terpenuhi selama anggota berkomitmen untuk tetap bersama.

2.2 Pengertian Musik

Menurut Jamalul (1988 : 1), musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

2.3 Menace Space

Menace Space adalah salah satu komunitas musik yang ada di Kota Padang dan juga salah satu dari sedikit komunitas musik yang selalu punya sikap tegas dan jelas terkait isu-isu sosial politik. Lewat musik dan penggalangan donasi, mereka menyatakan keberpihakan pada kaum tertindas dengan tegas dan jelas.

2.4 Eksistensi

Menurut Muzairi (2002:28), eksistensi dalam bahasa Inggris “*existence*”, adalah bentuk kata benda, dengan kata kerja “*to exist*” yang berarti “*the state of being.....*”. Dalam bahasa Perancis: “*existo*”, yakni terdiri dari “*ex*” dan “*sisto*”, yang berarti *to stand*. Dan secara harfiah dalam bahasa Indonesia eksistensi merupakan label khusus yang dikenakan pada manusia yang berarti berdiri atau menempatkan diri, keluar, ada, hidup atau mengada dan muncul dari tidak sadar menjadi sadar.

2.5 Band Independent

Independent biasanya dikenal dengan istilah *Do it Yourself* (Kerjakan Sendiri), menurut Marshal (2014:23), bahwa band *independent* sendiri memiliki ideologi yang sangat dipegang teguh yaitu “*Do It Your Self*” atau yang biasa dikenal dengan D.I.Y. Ideologi tersebut memiliki arti penting bagi kelompok-kelompok musisi yang berada di jalur *indie* karena ideologi menggambarkan identitas mereka dalam bermusik dengan *spirit* D.I.Y. *Indie* label akan menghasilkan musik *indie*. Fase kerjanya yaitu mulai dari memproduksi atau merekam lagu, mendistribusikan serta mempromosikan lagu-lagunya dilakukan secara mandiri. Jadi, band-band yang bergerak di jalur *independent* memiliki budaya mulai dari memproduksi musiknya sampai mempromosikan karya-karyanya dilakukan secara

3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan penulis teliti, maka pada penelitian ini penulis menerapkan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada dan fenomena yang bersifat alamiah. Menurut Tohirin (2012:2), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu konteks tertentu.

Berkaitan dengan itu Moleong (1990: 2) pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan data secara kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi pustaka dengan menggunakan berbagai sumber baik primer maupun sekunder.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran komunitas musik Menace Space terhadap eksistensi band *independent* di kota Padang.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kontribusi komunitas Menace Space terhadap band *Independent*

Komunitas Menace Space adalah ruang yang tidak hanya sekedar menjadi *venue* musik bagi band-band lokal tapi juga menjadi titik kumpul dan simpul komunitas. Menace Space hadir dan berkontribusi dalam menjawab kebutuhan tersebut. Untuk mewujudkan ruang aman yang menjadi tempat untuk saling bertumbuh dan berkembang. Tidak hanya gigs musik, Menace Space juga memberikan ruang untuk kegiatan non-musik. Seperti pameran artwork, fotografi, performance art dan lain sebagainya. Asalkan kegiatan tersebut diorganisir secara mandiri tanpa keterlibatan korporasi dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Giovinn Helma Fadhin pada tanggal 4 juni 2024:

“Ada 3 (tiga) hal yang menjadi kontribusi komunitas Menace Space terhadap band *independent*. Yang pertama adalah Exposure yaitu, keuntungan utama bagi band yang telah tampil di Menace Space bertujuan sebagai ajang perkenalan bagi band atau komunitas lainnya. Yang kedua Networking, “Panjang Umur Pertemanan” selalu menjadi kutipan bagi pergerakan kolektif manapun. Tanpa unsur pertemanan, band tidak akan mendapatkan support system yang layak. Dan yang terakhir, Ilmu Ethos “DIY” yang melekat yaitu, D.I.Y. atau “Do It Yourself” adalah tagar movement yang mengajarkan bahwa kita tak mesti bergantung dengan birokrasi yang penuh dengan bualan, dan melakukan semuanya dengan kolektif pertemanan.”

4.1.2 Eksistensi band *Independent* di Kota Padang

Dari kontribusi yang diberikan komunitas Menace Space terhadap band *independent* tersebut berdampak pada eksistensi band *independent* di Kota Padang. Komunitas Menace Space memiliki kurang lebih sekitar 400 band dengan jumlah anggota kurang lebih sebanyak 1600 orang yang sudah bergabung sejak komunitas Menace Space ini berdiri. Menace Space

memiliki peran penting dalam mendukung eksistensi band *independent*. Pertama-tama, mereka menyediakan *platform* untuk band-band *independent* tampil. Ini bisa berupa *event gigs* dengan memberikan tempat untuk tampil, komunitas Menace Space memberi band-band *independent* kesempatan untuk memperluas basis penggemar mereka dan mendapatkan eksposur yang lebih luas.

Komunitas Menace Space sering kali sangat aktif dalam mempromosikan band-band *independent* melalui media sosial dan membuat *event-event* pertunjukan. Selain itu, dalam acara-acara komunitas, band-band *independent* sering kali memiliki *stan* atau *booth* mereka sendiri di mana mereka dapat menjual *merchandise* mereka dan mempromosikan pertunjukan mendatang. Banyak anggota komunitas musik memiliki pengalaman dalam industri musik dan dapat memberikan saran tentang pencitraan, pemasaran, dan pengembangan bakat. Mereka juga dapat membantu band-band *independent* menjalin hubungan dengan profesional musik lainnya, seperti produser, manajer, dan label rekaman *independen*.

4.1.3 Upaya komunitas Menace Space dalam mempromosikan band *Independent* di Kota Padang.

Ada banyak faktor yang akan menentukan arah dan perkembangan komunitas musik lokal. Salah satunya adalah ketersediaan ruang yang konsisten dalam menampilkan pertunjukan musik dan kegiatan seputar kesenian itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Yanes Torayoshi, pada tanggal 14 Mei 2024:

"Menace Space memilih untuk bergerak di bawah tanah (*underground*). Menjauh dari keriuhan industri musik arus utama yang eksploitatif. Begitu juga dengan pola promosi, seperti ruang alternatif lainnya Menace Space memanfaatkan jejaring alternatif yang telah terbentuk. Dalam membantu mempromosikan band yang tergabung di komunitas, tidak hanya memberikan kesempatan kepada band untuk mengisi *line-up gigs* yang rutin diselenggarakan. Menace Space memanfaatkan jejaring komunitas untuk mempromosikan band tersebut. Memberikan publikasi dan rekomendasi agar band mendapatkan label rekaman yang bersedia membantu mereka untuk merilis dan mendistribusikan karya. Beberapa relawan yang tergabung di Menace Space juga menjalankan label rekaman *independen* mereka sendiri. Seperti White Badge Seduce Recs, Menace Recs dan Blackdust Recs. Kehadiran label rekaman *independen* lokal tentu memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam membantu band di komunitas mereka untuk berkembang. Setelah band dibantu oleh label rekaman *independen* dalam hal pendistribusian karya, Menace Space juga membuka diri dan terlibat aktif jika band yang bersangkutan ingin membuat acara perilisan album mereka. Nantinya, pesta perilisan

album ini juga didukung oleh label rekaman dan band-band yang tergabung di dalam komunitas. Pesta perilisan album adalah salah satu media promosi dan publikasi yang dibutuhkan oleh band yang bersangkutan agar karya mereka dapat dikenal secara luas. Menace Space juga akan membantu band yang ingin melakukan tur secara mandiri untuk mempromosikan karya mereka ke kota-kota lain di luar sumatra atau bahkan di luar negeri. Lagi-lagi dengan cara memanfaatkan jejaring komunitas yang telah terbentuk antar kota dan antara negara.”

Kegiatan dan *event* musik yang telah diadakan oleh komunitas Menace Space saat ini diantaranya, “Fingerprint Determinasi Tour 2022”, “Hello Night”, “To fused And Fuzzed Sumatour 2022”, “No Mercy”, “Invasion Showcase”, “Rise” dan “Long time no C”, “Injecting Whip Judgement Sumatera Tour”. *Event-event* musik tersebut biasanya turut mengundang band lokal untuk berpartisipasi dan mempromosikan karyanya.

Komunitas Menace Space telah banyak berkontribusi untuk mempromosikan band-band *independent* kepada publik dan membantu band-band *independent* dalam membangun eksistensi mereka masing-masing. Seperti dengan membuat *event* atau *gigs* yang menjadi wadah untuk band-band *independent* dalam menyalurkan karyanya.

Berikut adalah beberapa *event* dan *gigs* yang telah sukses di selenggarakan komunitas Menace Space.

a. Fingerprint Determinasi Tour 2022

Fingerprint Determinasi adalah sebuah *event* yang diadakan sebagai wadah bagi band Fingerprint asal Medan yang menggelar *tour* untuk mempromosikan album “Determinasi”. Menace Space membantu untuk mengorganisir *event* tersebut dan menyediakan *space* untuk keberlangsungan *event* tersebut. Tidak hanya band Fingerprint, Menace Space juga mengajak band-band *indie* lokal untuk turut berpartisipasi dalam *event* tersebut.

Event ini juga menjadi wadah bagi band *indie* dari kota padang untuk membangun relasi dengan band yang menggelar *tour* dari luar kota. Sehingga jaringan yang dibangun akan menguntungkan bagi kedua belah pihak baik band dari luar kota maupun dari Kota Padang, karena dengan relasi yang dibentuk tidak menutup kemungkinan jika ada band dari Kota Padang menggelar *tour* ke kota asal band Fingerprint, maka jaringan ini yang dimanfaatkan bagi band *indie* dari Kota Padang.



Gambar 4.1. Band Fingerprint

Sumber: fingerprinthc, 28 Februari 2022

b. No Mercy

No mercy merupakan *event* bulanan yang diadakan oleh Menace Space untuk wadah band *independent* untuk menampilkan karya-karya mereka. Ketika muncul band baru atau rilisan baru dari band *indie* lokal, Menace Space selalu *update* tentang hal itu, tidak hanya itu Menace Space juga mengajak band-band *indie* lokal untuk berpartisipasi dan untuk mempromosikan karyanya kepada masyarakat dan audiens yang lebih luas sehingga No Mercy sampai saat ini sudah mencapai *volume* ke 8. Setiap *volume* yang diadakan Menace Space selalu mengganti *list* band yang akan ikut berpartisipasi sehingga menjadikannya lebih variatif dan juga menambah referensi.



Gambar 4.2 . No Mercy

Sumber: Swara, 5 Desember 2022

c. To Fused And Fuzzed Sumatour 2022

To Fuse And Fuzzed Sumatrou 2022 juga merupakan *event* yang diadakan untuk menjadi wadah singgahnya salah satu band To Fuse And Fuzzed yang merupakan band dari Aceh yang sedang melakukan *tour* sumatera untuk mempromosikan *EP* “To Hard To Be Soft, Too Soft To Be Hard”. Dalam *event* tersebut turut mengundang band *independent* untuk berpartisipasi dalam penampilan serta menjadi ajang penambahan relasi.



Gambar 4.3. Band To Fused And Fuzzed

Sumber: tofusedandfuzzed, 28 Desember 2022

d. RISE

RISE merupakan salah satu *gigs* yang dibentuk Menace Space untuk penggalangan dana yang diadakan karena salah satu anggota dari komunitas Menace Space yang bernama Rengga Gundala mengalami kecelakaan dan akan menjalani operasi di bagian kepala. Di *gigs* ini Menace Space mengajak band lokal untuk berpartisipasi dalam *gigs* tersebut dan meramaikan acara penggalangan dana yang diadakan di Menace Space.



Gambar 4.4 RISE

Sumber: Swara, 8 Maret 2023

e. Invasion Showcase

Invasion Showcase merupakan sebuah *event* kolaborasi antara komunitas Menace Space dan Invasion Crew yang diadakan untuk membantu mempromosikan band-band *independent*. Biasanya band yang berpartisipasi kedalam *event* ini mempunyai karakteristik dan movement mereka sendiri yang berbeda-beda sehingga lebih variatif. Tidak hanya dari Padang, Menace Space biasanya juga mengajak band dari Bukittinggi dan Payakumbuh untuk berpartisipasi kedalam *event* ini untuk menjalin silaturahmi dan untuk membangun relasi sesama penikmat musik.



Gambar 4.5. Invasion Showcase

Sumber: Swara, 9 Mei 2023

f. Injecting Whip Judgement Sumatera Tour

Injecting Whip Judgement Sumatera Tour merupakan salah satu *event* pelepasan *tour* band Injecting Whip yang akan menggelar *tour EP* “System Teror” pertama mereka. Injecting Whip memilih Kota Padang sebagai titik awal *tour* mereka yang diadakan di Menace Space, dalam *event* ini tidak hanya Injecting Whip, Menace Space juga mengajak beberapa band *indie* lokal untuk berpartisipasi dalam *event* ini, dan mereka juga menyediakan *booth* untuk band yang ingin menjual *merchandise* dan kaset mereka masing-masing.



Gambar 4.6. Band Injecting Whip

Sumber: Swara, 24 Desember 2022

g. Long Time No C

Long Time No C merupakan *event* sekali setahun yang biasanya diadakan setelah hari raya Idul Fitri, ini merupakan sebuah *event* kolaborasi antara komunitas Menace Space dan Invasion Crew yang diadakan untuk membantu mempromosikan band *indie*. *Event* ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi. Musisi *indie* yang berada di luar kota dan sudah jarang bertemu karna kesibukan masing-masing sehingga *event* Long Time No C menjadi ajang untuk bernostalgia. Sudah jelas *event* ini berisikan band-band *indie* lokal yang sudah jarang menggelar penampilannya sehingga di *event* Long Time No C ini mereka mendapatkan wadah mereka kembali. dan tidak menutup kemungkinan untuk bertemu dengan koneksi baru dan wajah baru di dalam komunitas.



Gambar 4.7. Long Time No C

Sumber: Swara, 19 September 2023

h. Hello Night

Hello Night merupakan *gigs* yang diadakan untuk mempromosikan band-band *indie* lokal, yang dilakukan dengan memfokuskan satu penampilan untuk satu band *independent* dan setiap minggu band *indie* yang diundang akan berbeda genre sehingga menjadi lebih variatif. Menace Space juga menyediakan alat musik dan mempromosikan lewat media sosial untuk menarik penonton. Band akan diberi kebebasan durasi untuk menampilkan penampilan terbaik mereka sampai mereka selesai. Setelah penampilan akan ada sesi *sharing* musik dan sesi pertanyaan dengan para penonton.



Gambar 4.8. Hello Night

Sumber: Nofriaadi, 19 Juni 2023

i. No Uniform Vol.1

No uniform vol.1 merupakan event yang diadakan baru-baru ini yang berlangsung pada tanggal 29 juni 2024, peneliti langsung hadir dan menyaksikan langsung jalannya event tersebut. Peneliti sempat berdiskusi dengan salah satu anggota yang ikut serta membuat event tersebut yang bernama Alif alias “buya” secara langsung dan bertanya seputar event tersebut. Event tersebut merupakan salah satu event kolaboratif antara Menace Space dan Disvalue, dimana yang mengorganisir event tersebut merupakan kolektif dari Disvalue dan Menace Space Menyediakan Venue dan perlengkapan musiknya. Event tersebut dibuat secara kolektif dan mengajak band-band lokal untuk berpartisipasi dalam event tersebut.



Gambar 4.9. No Uniform Vol.1

Sumber: Riswa Jiyan Dusa, 29 Juni 2024

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kontribusi Komunitas Menace Space Terhadap Band *Indie* Independent

Komunitas Menace Space memberikan kontribusi yang penting terhadap perkembangan dan kelangsungan band *independent* di Kota Padang. Komunitas ini juga berfungsi sebagai platform promosi, melalui *event* dan *gigs* yang diadakan secara rutin, band-band *indie* dapat memperkenalkan musik mereka kepada audiens yang lebih luas. Menace Space sering kali mengundang band lokal dan membantu mereka mendapatkan perhatian dari audiens yang lebih luas.

Dengan mengadakan berbagai *event* dan *gigs*, Menace Space turut membangun komunitas pendengar yang loyal. Ini sangat penting bagi band *indie* yang sedang membangun basis penggemar mereka. Acara yang diadakan sering kali dihadiri oleh penggemar musik *indie*, yang kemudian menjadi pendukung setia band-band lokal. Keberadaan Menace Space telah memberikan dampak positif terhadap ekosistem musik *indie* di Padang. Mereka tidak hanya membantu band *indie* tetapi juga meningkatkan apresiasi para pendengar musik *indie*. Dengan semakin banyaknya event dan aktivitas musik, Padang menjadi salah satu kota yang diperhitungkan dalam peta musik *indie* di Indonesia. Berikut ini beberapa aspek kontribusi tersebut:

4.2.2 Dukungan Finansial dan Material

Menace Space adalah sebuah komunitas musik *independen* yang bertujuan untuk mendukung dan mempromosikan musisi *independent* yang berada di Kota Padang. Komunitas ini berfungsi sebagai platform untuk promosi, pertunjukan, dan perkembangan musik dengan memberikan berbagai bentuk dukungan kepada para anggotanya.

Komunitas Menace Space secara konsisten menyediakan dukungan finansial dan material kepada band *independent*. Ini dapat berupa penggalangan dana, penjualan *merchandise*, atau penyediaan alat musik. Dukungan ini memungkinkan band untuk mengatasi hambatan finansial yang sering dihadapi oleh band-band *independen*. Dukungan finansial di Menace Space sebagai berikut:

- 1) Penjualan Merchandise seperti kaos, poster, kaset dan produk lainnya juga menjadi sumber pendapatan penting bagi komunitas Menace Space. *Merchandise* sering kali dirancang semenarik mungkin oleh anggota komunitas, sehingga memberikan sentuhan personal dan menarik bagi penggemar. Menace Space menjual produk mereka secara online di Instagram “menace_store dan menacerecords” dan bisa juga didapatkan pada saat ada *event* atau *gigs* Menace Space membuka *booth* untuk menjual merchandise dan produk lainnya secara langsung kepada para penggemar.
- 2) Pendapatan dari acara, Menace Space sering mengadakan *event*, *gigs* dan acara lainnya yang berbayar. Pendapatan yang didapatkan dari tiket masuk acara ini digunakan untuk mendukung operasional komunitas dan memberikan honorarium bagi para band yang tampil.

Selain dukungan finansial, Menace Space juga memberikan berbagai bentuk dukungan material diantaranya:

- 1) Tempat pertunjukan, Menace Space memiliki *venue* untuk pertunjukan live yang dapat digunakan oleh anggota komunitas untuk mengadakan *event* musik atau *gigs*. Tempat ini tidak hanya menyediakan ruang untuk performa, tetapi juga untuk melakukan latihan dan sebagainya.
- 2) Peralatan musik, Komunitas ini juga menyediakan berbagai alat musik dan peralatan pendukung lainnya yang bisa dipinjam oleh anggotanya. Ini sangat membantu bagi musisi yang belum memiliki peralatan lengkap.
- 3) Fasilitas rekaman, Menace Space menyediakan akses ke studio rekaman D.I.Y yang diberi nama Swamp Noice record yang lengkap dengan peralatan modern. Fasilitas ini memungkinkan musisi untuk merekam dan memproduksi musik mereka secara mandiri dengan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan studio komersial.

4.2.3 Promosi dan Pemasaran

Anggota komunitas Menace Space sangat aktif dalam mempromosikan karya-karya band *independent* yang ada di kota padang. Mereka memanfaatkan media sosial, forum online, dan event-event komunitas untuk memperluas audiens musik band *independent*. Promosi dari mulut ke mulut ini sangat efektif dalam meningkatkan visibilitas band-band *independent*.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh komunitas musik Menace Space dalam upaya mereka mempromosikan dan memasarkan band-band *independen*.

- 1) Platform digital dan media sosial, Menace Space dapat memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk mempromosikan band *independen*. Dengan menggunakan *platform* seperti Instagram dan YouTube, Menace Space dapat membagikan konten seperti video penampilan live, cuplikan rekaman, dan pengumuman *event* yang akan diadakan. Penggunaan *hashtag* yang relevan dan kolaborasi seperti *split EP* dengan band yang segenre juga dapat meningkatkan visibilitas band.
- 2) *Merchandising* dan Penjualan, Menjual *merchandise* band seperti kaos, poster, dan kaset pada saat *even* Menace Space juga menyediakan *booth* untuk band-band yang ingin menjual *Merchandisenya*. Ini juga menjadi sumber pendapatan tambahan bagi band *indie* dan Menace Space juga membantu dalam pemasarannya lewat media sosial. *Merchandise* yang menarik sering kali dapat meningkatkan loyalitas penggemar.

4.2.4 Penyelenggaraan *Event* dan *Gigs*

Komunitas Menace Space sering mengorganisir *event* dan *gigs* yang menampilkan band-band lokal *independent*. Acara ini tidak hanya menyediakan *platform* bagi band untuk tampil di depan audiens yang lebih besar, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk berjejaring dengan band-band lain dan label rekaman *indie*.

Penyelenggaraan *event* dan *gigs* dalam komunitas musik Menace Space adalah salah satu cara komunitas ini mendukung perkembangan musik lokal dan mempromosikan bakat-bakat lokal dalam *scene* musik *independen*. Berikut beberapa penjelasan lebih rinci tentang bagaimana Menace Space mengelola *event* dan *gigs* tersebut.

- 1) Kurasi artis dan band, Menace Space memiliki tim kurator yang bertugas untuk memilih artis dan band yang akan tampil dalam *event* atau *gigs*. Pemilihan ini didasarkan pada kualitas musik, potensi, dan kesesuaian dengan *event* tersebut. Menace Space memilih artis dan band berdasarkan reputasi mereka di dunia musik *indie* dan kualitas musik yang mereka hasilkan, termasuk rekaman lagu, penampilan live, dan tanggapan dari pendengar. Setiap acara Menace Space biasanya memiliki tema atau konsep yang berbeda. Kurator memastikan bahwa artis dan band yang dipilih sesuai dengan tema tersebut untuk menciptakan pengalaman yang melekat bagi audiens. Menace Space melibatkan anggota mereka dalam proses kurasi dengan menerima rekomendasi dan umpan balik dari anggota komunitas mengenai artis dan band yang layak diundang. Dengan proses kurasi yang teliti dan melibatkan berbagai aspek ini, Menace Space mampu menyelenggarakan acara musik *independent* yang berkualitas dan memberikan pengalaman unik bagi audiens mereka.

- 2) Promosi dan Pemasaran, Promosi *event* dan *gigs* dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, poster, flyer, dan kerjasama dengan media lokal. Menace Space memanfaatkan *platform* seperti Instagram untuk menjangkau audiens yang luas dan memastikan informasi tentang *event* tersebar dengan baik. Anggota komunitas juga ikut mempromosikan *event* lewat media sosial mereka masing-masing agar jangkauan informasi *event* tersebar lebih luas. Dengan kombinasi dari berbagai promosi ini, Menace Space memastikan bahwa setiap acara mendapat eksposur maksimal dan menjangkau audiens yang tepat, sehingga meningkatkan keberhasilan dan popularitas acara yang diadakan.

4.2.5 Pemberian Masukan dan Umpan Balik

Melalui diskusi dan interaksi dalam komunitas, band *independent* menerima masukan dan umpan balik yang berharga mengenai musik mereka. Ini membantu band untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas karya mereka sesuai dengan selera dan harapan audiens. Menace Space, sebagai sebuah komunitas musik *indie*, berperan sebagai *platform* yang memungkinkan musisi dan penggemar untuk saling berinteraksi. Dengan adanya adanya diskusi antara musisi dan penggemar, para musisi dapat menerima berbagai jenis masukan, kritik, dan saran dari penggemar.

Manfaat pemberian masukan dan umpan balik bagi band *independent*, dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam musik mereka, seperti kualitas produksi, komposisi lagu, dan penampilan panggung. Kritik dan saran yang diberikan memungkinkan musisi mempelajari teknik baru dan mengasah keterampilan mereka lebih lanjut, yang penting untuk pertumbuhan dan profesionalisme dalam industri musik. Dengan memahami apa yang disukai dan tidak disukai oleh audiens mereka, band dapat menyesuaikan gaya dan genre musik mereka agar lebih sesuai dengan selera pendengar.

Masukan dan umpan balik dalam komunitas musik Menace Space sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan band *independent*. Melalui berbagai bentuk interaksi dan diskusi, band dapat menerima informasi yang berharga mengenai karya mereka, yang pada akhirnya membantu mereka menghasilkan musik yang lebih baik dan sesuai dengan harapan audiens.

4.2.6 Kolaborasi dan Dukungan Kreatif

Komunitas Menace Space sering menjadi tempat bertemunya musisi, produser, dan seniman lainnya yang dapat berkolaborasi dengan band *independent*. Dukungan kreatif dari komunitas ini membantu band dalam eksplorasi musik dan eksperimen dengan gaya dan genre yang berbeda. Dalam komunitas musik *indie*, seringkali terdapat sumber daya yang terbatas.

Oleh karena itu, dukungan dalam produksi musik menjadi sangat penting. Ini bisa berupa menyediakan studio rekaman dan peralatan.

Kolaborasi antara komunitas Menace Space dan band *indie* biasanya dilakukan secara bersama-sama dalam mengorganisir *event*. komunitas juga melibatkan perwakilan dari band untuk mengadakan diskusi agar dapat menentukan konsep dari event yang akan diadakan. Diskusi ini mencakup ide-ide kreatif, tema, dan jenis penampilan yang diinginkan. Pada hari dimana event berlangsung, baik komunitas maupun band *indie* berperan aktif dalam memastikan semuanya berjalan lancar. Band *indie* biasanya akan tampil dan mungkin juga terlibat dalam interaksi langsung dengan penonton.

Dalam komunitas Menace Space, musisi dapat bertukar ide-ide kreatif, menginspirasi satu sama lain, dan menciptakan sesuatu yang lebih besar dari sekadar individu. Ini bisa berupa sharing lirik, melodi, aransemen, teknik produksi dan *split EP/Album*. Kolaborasi antar musisi menghasilkan proyek-proyek baru yang lebih inovatif bagi musisi-musisi *indie* di Kota Padang.



Gambar 4.10. Ruang kolaborasi Menace Space

Sumber: Riswa Jiyan Dusa, 29 Juni 2024

4.2.7 Membangun Basis Penggemar yang Loyal

Salah satu kontribusi terbesar dari komunitas Menace Space adalah membangun basis penggemar yang setia untuk band *independent*. Anggota komunitas yang setia mengikuti perjalanan band dari awal dan mendukung mereka melalui berbagai tahap karir. Basis penggemar yang kuat ini sangat penting untuk keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang band *independent*.

Komunitas Menace Space berperan dalam menciptakan lingkungan di mana penggemar dapat terhubung dengan band secara intim. Berikut adalah beberapa cara komunitas Menace Space dapat membantu membangun basis penggemar.

- 1) Membangun hubungan yang personal, Komunitas Menace Space memberikan ruang bagi penggemar dan band untuk berinteraksi secara langsung melalui berbagai platform, termasuk secara langsung atau media sosial. Hubungan personal ini membantu memperkuat ikatan antara penggemar dan band, sehingga menciptakan rasa keterhubungan dan keterlibatan yang lebih dalam bagi penggemar.
- 2) Mendorong partisipasi aktif, Komunitas Menace Space mendorong penggemar untuk aktif dalam mendukung band, entah dengan berbagi musik mereka, menghadiri even, atau membeli *merchandise*. Dengan meningkatkan keterlibatan ini, penggemar merasa bahwa kontribusi mereka dihargai dan penting bagi band.
- 3) Menggalang Dukungan di Berbagai Tahap Karir, Menace Space mendukung band *independent* tidak hanya saat mereka sudah sukses, tetapi juga dari awal karir mereka. Dengan demikian, penggemar merasa bahwa mereka telah menjadi bagian dari perjalanan band sejak awal, yang dapat meningkatkan rasa loyalitas.

Secara keseluruhan, komunitas Menace Space memainkan peran kunci dalam mendukung dan memajukan band *independent*, membantu mereka untuk tumbuh, berkarya, dan mencapai audiens yang lebih luas. Komunitas Menace Space telah menjadi tulang punggung bagi band *independent* dalam berbagai cara. Pertama-tama, mereka menyediakan *platform* untuk band-band *independent* untuk tampil dalam *event* dan *gigs*, memberi mereka kesempatan untuk memperluas jangkauan mereka dan menarik penggemar baru. Selain itu, Menace Space juga memberikan dukungan promosi yang kuat melalui jejaring sosial mereka, membantu band-band ini mendapatkan eksposur yang lebih besar.

4.2.8 Eksistensi Band *Independent* di Kota Padang

Keberadaan band *independen (indie)* di Kota Padang merupakan fenomena yang mencerminkan dinamika kultural dan kreativitas generasi muda Kota Padang. Band *independen* di Kota Padang menjadi bagian penting dari ekosistem musik lokal. Mereka mencerminkan semangat kreativitas dan inovasi dari generasi muda di Kota Padang. Keberadaan mereka tidak hanya memberikan warna baru dalam *scene* musik Padang, tetapi juga menghadirkan variasi dalam genre dan gaya musik yang ditawarkan kepada pendengar.

Selain itu, band *independen* di Kota Padang juga berperan dalam menciptakan ruang bagi para musisi lokal untuk berekspresi dan berkembang. Mereka sering tampil di *event-event* lokal, yang memungkinkan mereka untuk memperluas jangkauan audiens mereka dan memperoleh pengalaman panggung yang berharga.

Tantangan seperti mendapatkan tempat untuk merekam, dan mempromosikan karya mereka tetap ada, seperti halnya yang dihadapi oleh band *independen* di tempat lain. Namun, semangat dan dedikasi para musisi *indie* di Kota Padang membantu mereka mengatasi hambatan tersebut dan terus berkembang dalam perjalanan mereka dalam dunia musik *independen*. Dengan dukungan komunitas lokal dan semangat kolaborasi antar-sesama musisi, band-band *indie* di Kota Padang dapat terus menjadi bagian penting dari pemandangan musik lokal. Berikut adalah beberapa aspek penting yang dapat dianalisis mengenai eksistensi band *indie* di Kota Padang:

4.2.9 Sejarah dan Perkembangan

Perkembangan musik *indie* di Kota Padang diperkirakan mulai sejak awal tahun 2000-an, seiring dengan semakin meluasnya akses rekaman yang lebih terjangkau. Band *independent* di Kota Padang dimulai seiring dengan berkembangnya industri musik *indie* di Indonesia pada umumnya.

Pada awalnya, band-band *independent* di Kota Padang mulai muncul sebagai reaksi terhadap dominasi industri musik *mainstream* dan keinginan untuk mengekspresikan diri tanpa terikat pada aturan atau tuntutan korporasi. Mereka sering kali mulai dengan cara yang sederhana, seperti melakukan pertunjukan di acara-acara lokal, *event-event*, dan *gigs*.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan aksesibilitas alat musik serta rekaman, band-band *independent* di Kota Padang mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk merekam dan mendistribusikan musik mereka sendiri. *Platform* musik juga memainkan peran penting dalam menyebarkan karya-karya mereka ke audiens yang lebih luas. Perkembangan komunitas musik lokal juga mendukung pertumbuhan band *independent* di Kota Padang. Banyak band *indie* di Kota Padang mendapatkan inspirasi dari gerakan musik *indie* internasional dan nasional. Mereka mengadopsi gaya dan genre dari berbagai negara dan menciptakan perpaduan unik yang mencerminkan identitas lokal.

4.2.10 Karakteristik Musik

Musik dari band *indie* di Kota Padang memiliki karakteristik mereka yang khas dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Band *indie* di Padang mengeksplorasi beragam genre, mulai dari rock, alternative, folk, hardcore, dan Punk. Mereka tidak terbatas dengan satu gaya musik saja, melainkan cenderung mencampurkan elemen-elemen dari berbagai genre untuk menciptakan sesuatu karya yang unik. Keanekaragaman ini menunjukkan selera musik yang luas dan kreativitas musisi lokal yang berusaha menemukan suara mereka sendiri. Eksperimen dengan genre ini menunjukkan keberanian dan kreativitas musisi lokal.

Lirik dari band *indie* di Kota Padang sering kali berisi pesan yang mendalam dan kritis terhadap berbagai isu sosial, politik, dan kebebasan. Mereka juga menggambarkan kehidupan sehari-hari, perjuangan, dan harapan, seperti band De Train To Jupiter, Dieonic, Norbit, Vexed, Insureksi, Underline, Wakas, Manhorse, dan No Justice. Lirik yang reflektif ini menunjukkan kesadaran sosial yang tinggi di kalangan musisi *indie* di Kota Padang.

4.2.11 Dukungan dan Infrastruktur

Di Kota Padang, band *independent (indie)* menghadapi berbagai tantangan dan mendapatkan dukungan yang bervariasi dalam mengembangkan eksistensi mereka. Berikut merupakan penjelasan mengenai dukungan dan infrastruktur yang mendukung eksistensi band *indie* di Kota Padang:

Dukungan untuk band *indie*:

- 1) Komunitas dan Kolektif Musik, Di Padang terdapat beberapa komunitas dan kolektif musik seperti Menace Space, Invashion Crew, dan Disvalue yang aktif mendukung band *indie*, dan studio rekaman seperti Swamp Noise Records dan 3Am Studio. Komunitas ini sering kali mengadakan *event-event* dan *gigs* untuk pertunjukan band *independent* di Kota Padang, berbagi sumber daya, dan memberikan dukungan kepada band *indie*. Kehadiran studio rekaman *independen* di Padang memfasilitasi band-band lokal untuk memproduksi musik mereka sendiri secara mandiri.
- 2) *Event* dan *gigs*, Beberapa komunitas seperti Menace Space, Invasion crew, Disvalue di Padang rutin mengadakan *event-event* musik dan *gigs* yang memberi kesempatan bagi band *indie* untuk tampil. Tempat-tempat yang sering digunakan biasanya di komunitas Menace Space yang menyediakan *venue* atau studio musik 3Am.
- 3) Media lokal, seperti *platform* digital lokal diantaranya Panggung Padang, Syne, Graces, Gigs Padang memainkan peran penting dalam mempromosikan musik *indie* di Kota Padang. Wawancara, ulasan album, membantu band *indie* dalam mempromosikan karyanya kepada audiens. Media Sosial dan *Platform* Streaming seperti YouTube, Spotify, Bandcamp dan SoundCloud juga menjadi alat penting bagi band *indie* untuk mempromosikan karya mereka ke audiens yang lebih luas.

Infrastruktur pendukung:

- 1) Studio rekaman lokal, Keberadaan studio rekaman lokal seperti Swamp Noise Records dan 3Am Studio yang terjangkau sangat penting bagi band *indie* untuk memproduksi musik mereka. Beberapa studio di Padang menyediakan layanan rekaman dengan biaya yang terjangkau dan kualitas yang baik sehingga memudahkan musisi *indie* di Kota Padang untuk memproduksi musik mereka secara mandiri tanpa adanya halangan materi lagi.
- 2) *Platform* digital, band *indie* di Kota Padang juga memanfaatkan *platform* digital seperti YouTube, Spotify, Bandcamp, SoundCloud dan media sosial untuk mempromosikan musik mereka. Ini memungkinkan mereka untuk mencapai audiens yang lebih luas, bahkan pendengarnya bisa mencapai nasional maupun internasional.
- 3) *Venue* musik, Terdapat beberapa *venue* di Kota Padang yang sering digunakan untuk mengadakan *event* musik. Tempat seperti Menace Space, 3Am Studio, dan Fabriek Bloc menjadi tempat penting bagi band untuk mengadakan pertunjukan *live*. Beberapa *venue* mungkin juga menyediakan peralatan dasar seperti sound system untuk membantu band dalam melakukan pertunjukan *live*. Dengan memiliki pilihan *venue* yang beragam, para band *indie* di Kota Padang dapat memilih tempat yang paling sesuai dengan gaya musik mereka dan ukuran acara yang diinginkan.

4.2.12 Event dan Komunitas

Event dan *gigs* yang sering diadakan oleh komunitas Menace Space menjadi wadah bagi band *indie* di Kota Padang untuk menampilkan karya-karya mereka masing-masing supaya dapat mempromosikan karya mereka ke audiens yang lebih luas. Melalui *event-event* tersebut, musisi *indie* dapat kesempatan untuk berinteraksi dengan musisi *indie* lain, promotor, dan pihak-pihak terkait dalam industri musik. *Event-event* yang pernah diadakan dalam komunitas Menace Space diantaranya ”Fingerprint Determinasi Tour 2022”, “Hello Night”, “To fused And Fuzzed Sumatour 2022”, “No Mercy”, “Invasion Showcase”, “Rise” dan “Long time no C”, “Injecting Whip Judgement Sumatera Tour”, “No uniform vol.1” yang telah sukses terlaksanakan. Hal ini memungkinkan band-band untuk mendapatkan *feedback* langsung dari para penonton.

Terbentuknya komunitas musik *independent* di Kota Padang seperti Menace Space dan Invashion Crew yang solid dan saling membantu, mereka juga bisa berkolaborasi dalam membuat *event* atau *gigs* secara bersama dan berbagi pengalaman antara musisi di Kota Padang. Komunitas musik Menace Space menjadi salah satu komunitas yang aktif dalam mempromosikan band-band *indie* yang berada di Kota Padang, oleh karena itu komunitas Menace Space merupakan salah satu wadah penting bagi band- band *indie* untuk

mengembangkan eksistensi band mereka. Menace Space menyediakan tempat bagi band-band *indie* untuk tampil dan memperkenalkan karya mereka ke audiens yang lebih luas. Melalui berbagai *event*, *gigs*, dan *showcase* musik, ini menjadi jembatan antara musisi dan penikmat musik. Menace Space juga membantu musisi *indie* untuk membangun jaringan dengan musisi lain, produser, lebel rekamn serta penggiat industri musik.

4.2.13 Tantangan dan Peluang

Tantangan yang biasanya menjadi masalah bagi band *indie* di Kota Padang, keterbatasan Media Lokal menjadi salah satu alasannya band-band *indie* di Kota Padang menghadapi keterbatasan dalam media lokal yang khusus mempromosikan musik-musik *indie*. Tidak adanya stasiun radio atau media cetak yang secara khusus mendukung musik-musik *indie* bisa membuat band *indie* kesulitan mendapatkan eksposur yang memadai. Persaingan yang ketat juga menjadi salah satu alasannya, di tengah banyaknya band lokal dan acara musik komersial, band *indie* sering kali harus bersaing keras untuk menarik perhatian para audiens. Band *indie* biasanya memiliki sumber daya yang terbatas untuk melakukan promosi. Mereka mungkin tidak memiliki anggaran besar untuk iklan atau tim pemasaran, yang membuat mereka bergantung pada promosi mulut ke mulut dan *platform online* seperti Youtube, Spotify, Bandcamp, dan SoundCloud. Jumlah band *indie* yang banyak menciptakan persaingan ketat untuk mendapatkan perhatian dari audiens. Hal ini bisa saja membuat band-band baru kesulitan untuk terlihat lebih menonjol.

Di Kota Padang, komunitas musik *independent* yang menyediakan wadah untuk para musisi *indie* diantaranya Menace Space dan Invasion Crew. Kehadiran komunitas ini tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga menjadi peluang bagi band *independent* di Kota Padang yang menciptakan ruang untuk kolaborasi antar musisi, bertukar ide, dan berbagi pengalaman. Di Kota Padang, keberadaan komunitas ini bisa menjadi pondasi yang kuat bagi band *indie* untuk tumbuh dan berkembang. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan akses internet, band *indie* bisa memanfaatkan *platform online* seperti Youtube, Spotify, Bandcamp, dan SoundCloud, membuat band *indie* memiliki peluang untuk dikenal di tingkat nasional bahkan internasional. Selain itu, kerjasama dan *networking* antar band, promotor dan pemilik *venue*, juga penting. Kolaborasi dan dukungan dari semua pihak ini dapat memperkuat ekosistem musik *indie* di Kota Padang, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bersama dan pencapaian kesuksesan bersama.

4.2.14 Contoh Band Indie di Kota Padang

Beberapa band *indie* dari Kota Padang mungkin sudah mulai mendapatkan pengakuan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Diantaranya band *independent* yang sudah

terkenal di Kota Padang adalah De Train To Jupiter, Quain, No Justice, Wakas, Dieonic, Norbit, Kyss, Manhorse, Injecting Whip, Vexed, Misanthropy Club, dan Ghostbuster dan Manhorse. Beberapa dari band *indie* tersebut telah menggelar *tour* di pulau sumatera dan di pulau jawa.

Keberadaan band *indie* di Kota Padang mencerminkan semangat dan kreativitas generasi muda dalam menghadapi dan merespons perkembangan budaya global sambil tetap mempertahankan identitas lokal. Dukungan dari berbagai pihak, media, dan komunitas lokal, sangat penting untuk terus mendorong pertumbuhan dan perkembangan musik *indie* di Kota Padang.

4.3 Upaya Komunitas Menace Space Dalam Mempromosikan Band *Independent* di Kota Padang.

Komunitas Menace Space memiliki peran yang signifikan bagi band-band *independent* di Kota Padang dalam mendukung dan mempromosikan band *indie* di Kota Padang. Berikut adalah beberapa cara kontribusi komunitas Menace Space dalam mempromosikan band-band *indie* di Kota Padang:

4.3.1 Menyediakan Ruang Berkarya

Menace Space menyediakan ruang untuk band-band *independen* berlatih, menciptakan musik, dan menggelar pertunjukan. Ruang ini menjadi wadah bagi musisi-musisi *indie* lokal untuk mengasah bakat mereka dan menampilkan karya mereka kepada publik. Dengan lingkungan yang inklusif dan mendukung, Menace Space telah menjadi tempat berkumpulnya musisi-musisi *indie* di Kota Padang. Para musisi dari berbagai genre dapat bertemu, berbagi ide, saling *sharing* satu sama lain, dan saling mendukung dalam perjalanan mereka menciptakan musik. Menace Space juga aktif mempromosikan *event-event* dan *gigs*, membantu musisi untuk mendapatkan lebih banyak eksposur dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Bagi para penikmat musik, Menace Space menawarkan pengalaman unik untuk menikmati pertunjukan *live* dari band-band *independen* yang sedang berkembang. Tempat ini sering kali menjadi saksi lahirnya karya-karya musik baru yang segar dan inovatif, menjadikannya destinasi yang menarik bagi mereka yang mencari alternatif dari musik mainstream. Secara keseluruhan, Menace Space memainkan peran penting dalam mendukung dan memajukan *scene* musik *independen* di Kota Padang, menciptakan ruang di mana kreativitas dan bakat dapat berkembang tanpa batas.

4.3.2 Mengadakan *Event* dan *Gigs*

Komunitas Menace Space sering mengorganisir *event* dan *gigs* yang menampilkan band-band *independen*. Acara seperti ini memberikan kesempatan bagi band untuk tampil di hadapan audiens yang lebih luas, meningkatkan eksposur mereka, dan membangun basis penggemar. Melalui *event-event* tersebut, band *indie* dapat berinteraksi dengan musisi lain, promotor, label rekaman, dan para penggemar.

Beberapa *event* yang telah sukses diadakan oleh komunitas Menace Space diantaranya ”Fingerprint Determinasi Tour 2022”, “Hello Night”, “To fused And Fuzzed Sumatour 2022”, “No Mercy”, “Invasion Showcase”, “Rise” dan “Long time no C”, “Injecting Whip Judgement Sumatera Tour”, “No uniform vol.1”. Hal ini memungkinkan band-band untuk mendapatkan *feedback* langsung dari para penonton. Keberhasilan dari *event-event* yang diselenggarakan oleh komunitas Menace Space tidak hanya memberikan *platform* bagi band-band *independen* untuk menunjukkan bakat mereka, tetapi juga menciptakan atmosfer yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan *scene* musik lokal.

Menace Space juga memanfaatkan *platform* digital seperti Instagram untuk meningkatkan jangkauan dan dampak dari *event-event* yang mereka adakan. Melalui media sosial, mereka berbagi informasi terkini tentang *event* yang akan datang, menampilkan *highlight* dari acara yang telah berlangsung. Dengan memanfaatkan sosial media ini memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak dapat hadir secara langsung.

4.3.3 Jaringan dan Relasi

Menace Space berfungsi sebagai pusat bagi musisi-musisi *independent* dari luar Kota Padang maupun yang berada di Kota Padang untuk bertemu dan saling berinteraksi untuk membentuk relasi. Pertemuan dan interaksi secara langsung pada saat *event-event* yang diadakan di Menace Space, band-band dan musisi *indie* memanfaatkan situasi seperti ini untuk berinteraksi satu sama lain dengan musisi-musisi yang berasal dari luar Kota Padang maupun musisi dari Kota Padang. Ini memberikan kesempatan bagi musisi *indie* untuk bertemu secara langsung, berinteraksi, dan membangun hubungan personal yang penting dalam industri musik.

Melalui interaksi ini, musisi dapat saling bertukar pengalaman dan berbagi ide. Hal ini tidak hanya memperluas jaringan mereka, tetapi juga dapat menginspirasi karya-karya baru bagi mereka di dalam maupun di luar kota. Kebersamaan dalam *event* semacam ini tidak hanya menciptakan momentum kreatif tetapi juga memperkuat komunitas musik lokal secara keseluruhan.

Selain pertemuan langsung, band-band *independent* juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram untuk saling mendukung, saling suport, berbagi informasi, dan menjaga hubungan agar komunikasi satu sama lain berjalan lancar. Ini juga bermanfaat untuk menjaga relasi dan komunikasi dengan band-band dan musisi *indie* lainnya yang berada di luar Kota Padang agar terus terjaga.

4.3.4 Promosi dan Publikasi

Melalui media sosial dan *platform* digital seperti Instagram dan YouTube, Menace Space membantu mempromosikan musik dan kegiatan band-band *independen*. Mereka sering membagikan informasi tentang rilisan baru, video musik, dan event-event yang akan datang, membantu band-band mendapatkan perhatian yang lebih luas. Pola promosi, seperti ruang alternatif lainnya Menace Space memanfaatkan jejaring alternatif yang telah terbentuk dan melalui media sosial.

Dalam membantu mempromosikan band yang tergabung dalam komunitas, tidak hanya memberikan kesempatan kepada band *indie* untuk mengisi *line-up gigs* yang rutin diselenggarakan. Menace Space memanfaatkan jejaring komunitas untuk mempromosikan band tersebut. Memberikan publikasi dan rekomendasi agar band mendapatkan label rekaman yang bersedia membantu mereka untuk merilis dan mendistribusikan karya. Beberapa anggota yang tergabung di Menace Space juga menjalankan label rekaman *independen* mereka sendiri. Seperti Badge Seduce Recs, Menace Recs dan Blackdust Recs. Kehadiran label rekaman *independen* lokal tentu memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam membantu band di komunitas mereka untuk berkembang.

Setelah band dibantu oleh label rekaman *independen* dalam hal pendistribusian karya, Menace Space juga membuka diri dan terlibat aktif jika band yang bersangkutan ingin membuat acara perilisan album mereka. Nantinya, pesta perilisan album ini juga didukung oleh label rekaman dan band-band yang tergabung di dalam komunitas. Pesta perilisan album adalah salah satu media promosi dan publikasi yang dibutuhkan oleh band yang bersangkutan agar karya mereka dapat dikenal secara luas.

Menace Space juga akan membantu band *indie* yang ingin melakukan *tour* secara mandiri untuk mempromosikan karya mereka ke kota-kota lain di luar sumatra atau bahkan di luar negri. Lagi-lagi dengan cara memanfaatkan jejaring komunitas yang telah terbentuk antar kota dan antara negara.

4.3.5 Membangun Ekosistem Musik Lokal

Dengan mengumpulkan berbagai elemen yang berhubungan dengan musik dalam satu komunitas, Menace Space berkontribusi dalam pembentukan ekosistem musik yang kuat di Kota Padang. Ini mencakup dukungan dari penonton, label rekaman dan media lokal. Menace Space menyediakan ruang bagi musisi-musisi lokal untuk berkomunikasi dan berbagi ide satu sama lain.

Komunitas Menace Space juga sering mengadakan *event-event*, *showcase musik*, dan *gigs*. Ini memberikan band *independent* untuk mempromosikan musik mereka kepada audies yang lebih luas. Selain itu Menace Space juga membantu mempublikasikan musik-musik band *indie* melalui media sosial seperti Instagram, WA, dan YouTube.

Melalui Menace Space musisi-musisi *indie* dapat membangun jaringan dengan musisi-musisi *indie* lainnya yang berada di Kota Padang maupun yang berada di luar kota dan juga dapat membangun jaringan dengan profesional industri musik lainnya, seperti produser dan promotor acara.

4.3.6 Memberikan Inspirasi dan Motivasi

Tidak sedikit orang yang termotivasi untuk bermusik dan berkegiatan seni lainnya karena telah menyaksikan keberhasilan dari para pendahulu-pendahulu mereka. Mereka juga terpacu untuk membuat karya musik mereka masing-masing diantaranya band Wakas, Dieonic, Norbit, Kyss, Injecting Whip mereka merupakan musisi-musisi yang termotivasi dalam perkembangan musik *indie* dari pendahulunya. Karena melihat adanya jalan bagi musisi *indie* untuk mendapatkan audiensnya, mereka tidak perlu lagi takut bersaing dengan musik-musik *mainstream* karena mereka juga bisa memiliki audien mereka sendiri.

Dengan kontribusi-kontribusi ini, Menace Space tidak hanya membantu band-band *independen* untuk bertahan, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan perkembangan *skena* musik *independen* di Kota Padang. Komunitas ini termasuk ke dalam komunitas yang menjadi tulang punggung bagi banyak musisi lokal yang ingin mengembangkan karir mereka dalam industri musik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kontribusi komunitas Menace Space terhadap band *independent* berupa dukungan finansial dan material, promosi dan pemasaran, penyelenggaraan *event* dan *gigs*, pemberian masukan dan umpan balik, kolaborasi dan dukungan kreatif, membangun basis penggemar yang loyal.
2. Dengan adanya Menace Space, eksistensi band *independent* di Kota Padang mendapatkan dampak positif terutama dalam hal membangun jaringan dan relasi antara band atau penggemar baik melalui *event* dan *gigs* maupun melalui sosial media yang membantu band *indi* untuk menjangkau jaringan yang lebih luas.
3. Ada banyak upaya yang dilakukan Menace Space untuk mempromosikan band *independent* di Kota Padang diantaranya, menyediakan ruang berkarya, mengadakan *event* dan *gigs*, memberikan jaringan dan relasi, promosi dan publikasi, membangun ekosistem musik lokal, memberikan inspirasi dan motivasi.

5.2 Saran

Dengan adanya komunitas Menace Space diharapkan selalu menjadi wadah bagi band-band *independent* yang berada di kota padang untuk membantu perkembangan musik lokal dan membantu band untuk membangun relasi dengan cara mempromosikan karya-karyanya melalui event-event yang diselenggarakan atau melalui sosial media. Menace Space selaku komunitas diharapkan konsisten dalam membantu perkembangan musik lokal dan diharapkan selalu menyediakan wadah bagi band *independent* di kota padang dan selalu mengadakan event-event, supaya band-band *indi* yang berada di kota padang tidak kehilangan eksistensinya.

Untuk band *independent* yang berada di Kota Padang diharapkan bergabung ke dalam komunitas musik lokal dan membangun relasi dengan lebih banyak anggota. Band *indie* dapat memanfaatkan *platform* yang tersedia di dalam komunitas untuk membantu memperluas jaringan band tersebut, tidak hanya itu komunitas juga dapat membantu untuk penjualan produk-produk dari band *indie*. Komunitas juga mengadakan event-event dan *gigs* agar band *indie* mendapatkan wadah untuk mempromosikan karya-karya mereka.

6. DAFTAR REFERENSI

- Apsekar, I. (2016). Landasan konseptual perencanaan dan perancangan pusat pertunjukan komunitas musik indie Yogyakarta.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Marshal, A. (2014). Identitas musik dalam indie label: Studi kasus band White Shoes and The Couples oleh Aurelia Marshal.
- Moleong, L. J. (1990). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzairi, H. (2002). Eksistensialisme Jean Paul Sartre: Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofyan, B. K. (2020). Budaya keranjingan penggemar band Indie.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wenger, E., McDermott, R., & Snyder, W. M. (2002). Seven principles for cultivating communities of practice. *Cultivating Communities of Practice: A Guide to Managing Knowledge*, 4, 1-19.